

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SAPI MELALUI PENGGUNAAN
UMB DI KELOMPOK TERNAK LEMBU SELATAN KELURAHAN
LOKTABAT SELATAN BANJARBARU KOTA**

Muhammad Syarif Djaya dan M. Irwan Zakir
Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : syarif.djaya@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan Memberikan pengetahuan praktis mengenai teknik Peningkatan Produktivitas Sapi Melalui Penggunaan UMB, serta membentuk sebuah masyarakat desa yang maju dan produktif sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera, serta memberikan inovasi mengenai bahan baku pakan ternak yang sesuai dengan potensi lokal. Pengabdian ini dilaksanakan di kelompok tani ternak “Lembu Selatan” Kelurahan Loktabat Selatan Banjarbaru Kota. Berdasarkan kegiatan pengabdian ini masyarakat perkotaan khususnya masyarakat petani peternak sudah mengetahui bagaimana cara melakukan inovasi terhadap pakan lokal yang berkualitas rendah serta petani peternak mengetahui bahan-bahan dalam pembuatan urea molases blok (UMB) dan dengan mudah masyarakat dapat membuat urea molases blok.

Kata kunci : produktivitas, ternak sapi, UMB, peternak

ABSTRACT

This public service is aimed to give practical knowledge about the technique of Increasing the Productivity of Cows through the Use of UMB, and to form an advanced and productive community so creating a prosperous society, and also to give innovation about raw material for animal feed that is in accordance with local potention. This public service was hels at “Lembu Selatan” livestock farmer group of Loktabat Selatan Village Banjarbaru City. Based on the public service activity, urban community especially stock farmer community has known about how is the way to do an innovation towards low quality local feed and stock farmer has known about the materials in the making of urea molases blok (UMB) and the publc could make the urea molases blok easily.

Keywords : productivity, cattle, UMB, stock farmer

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan protein asal hewani semakin tinggi, bahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, pemerintah Indonesia bahkan

melakukan inpor daging sapi. Kondisi seperti ini tidaklah mengherankan karena Indonesia belum mampu swasembada daging hingga saat ini. Selain itu, faktor pakan yang selalu menjadi kendala dalam pemeliharaan ternak. Pakan adalah faktor penting dalam usaha peternakan, mengingat bahwa biaya terbesar dalam kegiatan usaha peternakan lebih banyak terserap di pakan, sehingga perlu pemecahan masalah terutama pada saat ketersediaan pakan berkurang.

Salah satu usaha yang dipandang mampu mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan sentuhan inovatif terutama dalam meransang ternak untuk tetap aktif mengkonsumsi pakan walaupun pakan tersebut kualitasnya relatif rendah. Inovasi yang bisa dilakukan adalah dengan membuat Urea Molases Blok (UMB) sebagai upaya meningkatkan nafsu makan ternak dengan kondisi pakan yang nilai nutrisinya rendah.

Dalam menghadapi kondisi seperti ini, ada beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas daging sapi di Kalimantan Selatan. Upaya-upaya tersebut antara lain: (1) Memanfaatkan bahan baku lokal sebagai sumber pakan dengan sentuhan inovasi; (2) Meningkatkan nafsu makan dengan memberikan feed supplement.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Memberikan pengetahuan praktis mengenai hijauan untuk penggemukan.
2. Memberikan alternative pemecahan masalah pakan di tingkat petani peternak.
3. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemeliharaan ternak sapi.
4. Membentuk sebuah masyarakat desa yang maju dan produktif sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera.
5. Memberikan inovasi mengenai peningkatan kualitas bahan baku pakan lokal dan pemanfaatan UMB.

Manfaat yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah :

1. Selaku subyek dalam usaha menambah wawasan pengetahuan tentang teknik pembuatan UMB.

2. Peternak dapat menambah wawasannya berbagai faktor sebagai upaya intensifikasi usaha ternak sapi.
3. Diharapkan petani peternak dapat membuat Urea Molases Blok.

KHALAYAK SASARAN

Pembuatan UMB dengan penggunaan pakan berbahan baku lokal untuk ternak besar terlebih dahulu dikhususkan bagi kelompok tani Lembu Selatan dengan harapan nantinya kelompok ini dapat menyebarluaskan kepada petani peternak lain di wilayah banjarbaru kota.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa :

1. Ceramah/Presentasi
Diawali dengan penjelasan tentang manajemen umum antara lain; tatalaksana pemeliharaan ternak sapi, aplikasi penggunaan bahan pakan lokal dan pengenalan pakan serta ciri karakteristik dan keunggulan-keunggulan dari pakan terhadap peningkatan produktivitas ternak sapi.
2. Tanya Jawab
Petani peternak diberi kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang berhubungan tatalaksana pemeliharaan ternak sapi dan yang berkaitan dengan pakan tambahan atau feed supplement.
3. Demonstrasi
Setelah semuanya dapat dipahami maka dicoba dipraktekkan dengan menggunakan bahan yang sudah disiapkan oleh petani (untuk pembuatan urea molases blok).

PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini, berbagai jenis kegiatan yang dilakukan antara lain ceramah, tanya jawab dan latihan penanaman hijauan, semuanya dapat terlaksana

dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Ceramah dan Tanya Jawab

Peserta diikuti oleh sebagian besar petani peternak yang tergabung dalam satu kelompok ternak Lembu Selatan Kelurahan Loktabat Selatan Banjarbaru Kota. Semua peserta sangat tertarik dengan kegiatan pengenalan Urea Molases Blok (UMB). Beberapa pertanyaan terlontar dari peserta dan sebagian besar pertanyaan tersebut berkisar tentang cara-cara pembuatan dan bahan-bahan UMB.

Semua pertanyaan tersebut dapat dijelaskan dengan baik dan peserta sangat puas dengan penjelasan tersebut. Masing-masing peserta juga diberikan selebaran (leaflet) yang berkaitan dengan bahan baku UMB cara pengolahannya.

Praktek/Teknik Penanaman Hijauan

Pelaksanaan latihan pembuatan UMB tersebut dilaksanakan di samping kandang kelompok, dan dalam prakteknya dipandu oleh mahasiswa peternakan dan mengajak langsung peserta dalam membuat urea molases blok.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Kepala Bidang Peternakan Banjarbaru Kota,
2. Minat masyarakat petani yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, karena peserta tidak satupun yang meninggalkan acara sampai acara selesai.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian disimpulkan bahwa dengan kegiatan pengabdian ini masyarakat sudah dapat memahami dan mengetahui bagaimana cara membuat urea molases blok (UMB) sebagai feed suplement dan masyarakat sangat tertarik untuk membuat UMB sebagai upaya untuk dapat meningkatkan produksi dan produktivitas ternak sapi yang mereka usahakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Informasi Pertanian, 1994. Penggemukan Sapi. Pusat Perpustakaan Pertanian dan Penelitian, Bogor.
- Kartadisastra, H.R. (1997). Penyediaan & Pengelolaan Pakan ternak Ruminansia (Sapi, Kerbau, Domba, Kambing). Yogyakarta, Kanisius
- Sutardi T., 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Fakultas Peternakan IPB.
- Hamid Fanei.A, 1995. Prospek Penggemukan Ternak Sapi Potong di Kalimantan Selatan. Dinas Peternakan Kalimantan Selatan.